

ABSTRACT

LENGARI, CLARA ACITYA OSE. (2018). **Authoritarian Parenting in Shaping the Characteristics of Ruth Young in Amy Tan's *The Bonesetter's Daughter***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Bonesetter's Daughter which was written by Amy Tan is a story about the life of a mother, Luling Young, and her daughter, Ruth Young. This study focuses on Luling and Ruth on their past and present conditions. Throughout Ruth's life, Luling practiced an authoritarian parenting style. At first, it is appalling to know that 11 year old Ruth has a suicidal thought and even attempts suicide, so this study analyzes the cause and effect of Luling's parenting style to shape Ruth's characteristics and behaviors.

There are three objectives in this study. It explains Ruth Young's background and characteristics. It analyzes the portrayal of an authoritarian parenting style through Luling Young's actions. Lastly, it observes the characteristics of Ruth Young which are shaped through the practice of authoritarian parenting by Luling Young.

This study uses the library research as a method in order to answer the problem formulations. The novel *The Bonesetter's Daughter* was a primary source and references books and sites were the secondary sources. The approach which was applied in this study was psychological approach. This study used theory on family's role and theory on authoritarian parenting system.

The first analysis of the study shows that Ruth Young is a 46 year old Chinese-American woman who works as a ghost-writer and is rational and reasonable, smart, and wise. As an authoritarian parent, Luling Young is low on affection, high on behavioral control and high on psychological control. Luling rarely communicates well and shows physical affections towards Ruth. She is also highly demanding and controlling in Ruth's life. Besides, she is quick-tempered over small problems and sometimes shows love withdrawal. Those acts of authoritarian parenting style influence Ruth's characteristics. The first effect is Ruth's internalizing behaviors. Due to the combination of Luling's low affection and high psychological control, Ruth has anxiety, is fearful, suicidal and skeptical of her mother. Those are happened because the restriction and oppression which are given by Luling affect Ruth's mental state. However, Ruth's positive nature makes her still having a rational, smart and wise thinking out of the negative circumstances. The second outcome is Ruth's externalizing behaviors which come from a combination of high behavioral control and high psychological control. Ruth becomes hesitant in talk, explosive-tempered and suicidal. Amidst all of those negative outcomes, Ruth reflects on her past self which then behaves wisely later in life. Therefore, Luling Young's practice of an authoritarian parenting influences the characteristics-shaping of Ruth Young.

ABSTRAK

LENGARI, CLARA ACITYA OSE. (2018). **Authoritarian Parenting in Shaping the Characteristics of Ruth Young in Amy Tan's *The Bonesetter's Daughter***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel *The Bonesetter's Daughter* karya Amy Tan bercerita tentang kehidupan seorang ibu, Luling Young, dan anak perempuannya, Ruth Young. Penelitian ini berfokus pada Luling dan Ruth dulu dan sekarang. Sepanjang hidup Ruth, Luling menerapkan pola asuh otoriter. Awalnya menjadi hal yang mengejutkan ketika Ruth yang berumur 11 tahun memiliki rasa ingin mengakhiri hidup dan bahkan mencoba untuk melakukannya, jadi penelitian ini menganalisis penyebab dan akibat dari pola asuh Luling yang kemudian membentuk sifat dan perilaku Ruth.

Terdapat tiga tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menjelaskan latar belakang dan sifat-sifat Ruth. Penelitian ini juga menganalisis penggambaran pola asuh otoriter melalui tindakan-tindakan Luling Young. Yang terakhir, penelitian ini melihat sifat-sifat Ruth Young yang terbentuk dari praktik pola asuh otoriter oleh Luling Young.

Penelitian ini menggunakan studi pustaka sebagai metode untuk menjawab rumusan masalah. Novel *The Bonesetter's Daughter* adalah sumber utama, sementara buku-buku dan situs-situs penuntun sebagai sumber sekunder penelitian. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan psikologi. Penelitian ini menggunakan teori peranan keluarga dan teori sistem pola asuh otoriter.

Analisis pertama dari penelitian menunjukkan bahwa Ruth adalah wanita Cina-Amerika berusia 46 tahun yang bekerja sebagai penulis bayangan dan berpikiran rasional dan masuk akal, pintar, dan bijaksana. Sebagai orang tua yang otoriter, Luling Young rendah pada kasih sayang, tinggi pada pengendalian perilaku, dan tinggi pada pengendalian psikologis. Luling jarang berkomunikasi dengan baik dan jarang menunjukkan kasih sayang secara fisik terhadap Ruth. Dia juga sangat menuntut dan mengendalikan kehidupan Ruth. Selain itu, dia mudah marah atas masalah kecil dan terkadang menunjukkan penarikan kasih sayang. Tindakan-tindakan pola asuh otoriter tersebut mempengaruhi sifat-sifat Ruth. Akibat pertama adalah perilaku internalisasi Ruth. Dikarenakan oleh kombinasi antara kasih sayang yang rendah dan pengendalian psikologis yang tinggi oleh Luling, Ruth memiliki kecemasan, ketakutan, rasa ingin mengakhiri hidup, dan skeptis terhadap ibunya. Itu terjadi karena adanya pembatasan dan tekanan oleh Luling yang mempengaruhi kondisi psikologis Ruth. Namun, sifat positif Ruth membuat dia tetap memiliki pemikiran yang rasional, pintar, dan bijaksana. Akibat yang kedua adalah perilaku eksternalisasi Ruth yang disebabkan oleh kombinasi dari tingginya pengendalian perilaku dan psikologis. Ruth menjadi ragu-ragu dalam berbicara, meledak-ledak dan memiliki rasa ingin mengakhiri hidup. Namun, Ruth berkaca pada masa lalu dan memutuskan untuk berperilaku bijaksana di kemudian hari. Kesimpulannya, pola asuh otoriter dari Luling Young mempengaruhi pembentukan sifat-sifat Ruth Young.